



PROGRAM KERJA TIM PONEK TAHUN 2022



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam menyambut era globalisasi saat sekarang ini berbagai lembaga pelayanan kesehatan berlomba-lomba untuk saling meningkatkan pelayanannya, baik lembaga pelayanan kesehatan pemerintahan maupun lembaga pelayanan kesehatan swasta.

Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir adalah salah satu lembaga pelayanan kesehatan pemerintah yang berada dibawah pemerintahan daerah Propinsi Sumatera Barat. Berbagai kemajuan telah dicapai RSUD M Natsir, diantaranya dengan kenaikan tingkat Kelas Rumah Sakit dari kelas C menjadi kelas B, telah lulus akreditasi 12 pelayanan dan juga telah dijadikan sebagai pusat rujukan untuk wilayah Sumatera Barat bagian timur dan sudah menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) sejak 2014. Sudah lulus akreditasi SNARS untuk tahun 2019. Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan dan kerjasama semua pihak untuk dapat merubah sikap dan pola pikir untuk mewujudkan RSUD M.Natsir yang terakreditasi B paripurna. Paradigma berpikir tentu tidak lagi sekedar meningkatkan jumlah kunjungan melainkan juga harus dibarengi dengan peningkatan pendapatan.

Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir mempunyai visi : **“Rumah Sakit Terbaik di Provinsi Sumatera Barat”**, dengan misi : **“Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna; dan Meningkatkan kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit., Menyelenggarakan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian di Bidang Kesehatan**

Tim PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency dan Komprehensif) adalah salah satu tim Program Nasional Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir. Dimana program kerjanya terkait dengan banyak ruangan di RSUD M Natsir, seperti PONEK IGD, OK, Zaal Kebidanan, Kamar Bersalin, Kamar Bersalin covid, Rawatan Kebidanan Covid, Laboratorium, Radiologi, Bank Darah, Gizi, Wash Ray. Selama covid, sudah diupayakan beberapa kali perbaikan, dan pemakaian pembatas di ruang bersalin PONEK untuk privacy klien. Namun, luas ruangan yang kurang memadai, menimbulkan efek tidak terciptanya Asuhan Sayang Ibu, sehingga program PONEK

untuk menjadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi belum dapat tercapai dengan maksimal. Akibatnya pelayanan kurang maksimal dan privacy klien kurang terjaga dengan baik. Dilain pihak, ruang tunggu untuk keluarga pasien yang observasi di PONEK, juga belum jelas adanya.

Perencanaan kedepan tahun 2023, Ruang PONEK IGD akan terpisah tersendiri. Pasien datang dengan masalah obstetri dan neonatal akan diterima langsung di ruangan PONEK. Pelayanan akan bersifat asuhan sayang ibu dan bayi. Dirancang ruangan tunggu untuk keluarga pasien, ruangan isolasi, ruangan PPI, kamar bersalin yang luas, kamar rawatan yang nyaman, ruangan konseling ASI dan KIE KB, OK yang siap dalam 30 menit, dan berbagai pelayanan lainnya yang beberapa diantaranya masih belum memenuhi standar ruangan, dan standar asuhan sayang ibu dan bayi.

Dari segi peralatan medis, sudah diupayakan semaksimal mungkin dalam pemanfaatan semua fasilitas yang ada.

Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir juga merupakan sebagai pilot project dalam pemanfaatan buku KIA khusus bayi Kecil, yang mana hal ini berlangsung selama 2022 ini.

Diharapkan kedepan pelayanan PONEK RSUD M Natsir , dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Baru Lahir pada umumnya, dan meningkatkan pemasukan bagi Rumah Sakit sebagai BLUD pada khususnya.

Supaya semua yang tahap kegiatan dan proses yang diinginkan dapat tercapai dengan baik, tim PONEK menuangkan dalam bentuk program kerja tim PONEK tahun 2022. Ini merupakan tahapan kegiatan proses manajemen yang dibuat setiap awal tahun.

II. TUJUAN

Tujuan dari pembuatan program kerja tim PONEK tahunan ini supaya ada tahap kegiatan yang jelas baik itu dalam peningkatan sarana prasarana, peningkatan Sumber Daya Manusia, dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada, agar dapat terciptanya Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir yang terakreditasi Paripurna pada umumnya, dan tercapainya Program Tim PONEK pada khususnya.

BAB II.

Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

Kegiatan Pokok:

1. Terbentuknya dan berfungsinya tim PONEK di RSUD Mohammad Natsir
2. Terlaksananya pelatihan tim PONEK di RSUD Mohammad Natsir, yang mana hal ini sedikit terkendala selama pandemi covid-19.
3. Terlaksananya rujukan Pelayanan Obstetri Neunatal Emergency Komprehensif (PONEK) sesuai dengan kebijakan dan panduan yang berlaku di RSUD Mohammad Natsir
4. Mengadakan pelatihan atau inhouse training serta sosialisasi tentang pelayanan PONEK
5. MOU rujukan Pelayanan Obstetri Neunatal Emergency Komprehensif (PONEK)
6. Melaksanakan pembinaan wilayah rujukan, kegiatan dapat berupa seminar, berbagi pengalaman, atau pelatihan. Dan diharapkan kegiatan ini terlaksananya secara kontinyu.

Rincian Kegiatan :

1. Terbentuknya dan berfungsinya tim PONEK di RSUD Mohammad Natsir
 - a. Dibentuknya tim PONEK dan disahkan oleh direktur RSUD Mohammad Natsir
 - b. Melakukan tugas masing-masing dalam tim
2. Terlaksananya pelatihan tim PONEK di RSUD Mohammad Natsir
 - a. Membuat dan anggaran mengenai pelatihan
 - b. Membuat daftar calon-calon yang akan mengikuti pelatihan berdasarkan tugasnya masing-masing
 - c. Terlaksananya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis tim PONEK sesuai standard dan bersertifikat
3. Terlaksananya fungsi rujukan PONEK sesuai dengan kebijakan yang berlaku di RumahSakit
 - a. Terlaksananya rujukan dari fasilitas kesehatan yang lebih rendah maupun rs yang merujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi .

- b. Mengontrol tata kerja dan tata laksana rujukan PONEK
 - c. Mengevaluasi PONE K tiap bulan
4. Mengadakan inhouse training dan sosialisasi tentang pelayanan PONEK
- a. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai PONEK di lingkungan RSUD Mohammad Natsir
 - b. Membuat dan memberikan lembar balik dan leftlet mengenai PONEK dan IMD serta ASI Eksklusif
5. Melaksanakan pembinaan wilayah rujukan, kegiatan dapat berupa seminar, berbagi pengalaman, atau pelatihan. Dan diharapkan kegiatan ini terlaksananya secara kontinyu.
- a. Mengadakan seminar online kepada wilayah rujukan.
 - b. Melaksanakan monev minimal sekali 6 bulan.

BAB III

Cara Melaksanakan Kegiatan.

Cara Melaksanakan Kegiatan tersebut adalah dengan :

1. Tim PONEK menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pelayanan PONEK di RumahSakit
2. Pimpinan Rumah Sakit melaksanakan evaluasi pelayanan dan pengendalian mutu PONEK
3. Melakukan rapat rutin antara pimpinan RS, Komite medik, Komite Keperawatan/Kebidanan, tim PONEK untuk membahas, merencanakan dan mengevaluasi.
4. Melakukan audit medis
5. Merencanakan pengembangan staf medis dengan mengikutsertakan pelatihan dan inhouse training
6. Pelaporan mengenai data/statistic hasil analisa pelayanan medis PONEK
7. Laporan kegiatan rujukan PONEK.

BAB IV

SASARAN, MUTU DAN RUANG LINGKUP PELAYANAN PONEK

Terlaksananya Program PONEK di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir .Pasien dengan PONEK dapat terdeteksi diagnosis dan penanganan maupun pengobatan yang baik sesuai SOP Rumah Sakit. Sehingga dapat menurunkan angka kematian Bayi serta angka kematian ibu dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi

INDIKATOR MUTU PONEK

Indikator Mutu PONEK terdiri dari :

- a. Pelayanan operasi sectio sesaria (SC) < 30 menit
- b. Pelayanan penyediaan darah < 60 menit
- c. Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi
- d. Pelaksanaan IMD

Penjelasan masing-masing point ada pada kamus indikator mutu PONEK.

Ruang Lingkup Pelayanan PONEK

- a. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal
- b. Pelaksanaan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi
- c. Pelayanan Rawat Gabung
- d. Pelayanan IMD dan Asi Eksklusif
- e. Perawatan Metode Kangguru
- f. Pelayanan Rujukan Maternal dan Neonatal

BAB V

SUMBER DAYA MANUSIA

a. Rencana penambahan ketenagaan

Mengingat tenaga yang sudah tersedia, masih multifungsi tugas, maka direncanakan penambahan ketenagaan

- Penambahan tenaga konselor ASI, di ruangan rawatan nifas 1 orang
- Penambahan tenaga Dokter Spesialis ObsGyn 1 orang.

b. Pelatihan yang dibutuhkan untuk tenaga Dokter, bidan dan perawat

Sesuai dengan tuntutan akreditasi RS tipe B paripurna, Tim PONEK membutuhkan peningkatan kualitas dokter jaga, bidan dan perawat melalui pelatihan-pelatihan

- Pelatihan APN : 8 orang
- Pelatihan PONEK : 8 orang
- Resusitasi Neonatus : 4 orang
- Pelatihan CTU KB / KIP : 6 orang
- Pelatihan metode kangguru : 4 orang

Pelatihan ini terlibat didalamnya bidan PONEK dan ZKB, perawat/bidan Perinatologi.

BAB VII
PRASARANA

Pelaksanaan masing-masing pelayanan sesuai dengan pedoman/panduan dan SOP yang telah ditetapkan di RSUD Mohammad Natsir.

A. PERALATAN

NO	JENIS PERALATAN IGD PONEK	STANDAR	YANG ADA DI RS 2021	KONDISI
A	Ruang triase <ul style="list-style-type: none"> • Kit pemeriksaan sederhana • Brankar penerimaan klien • Pembuatan RM • Label (pada saat korban masal) 	2 Rasio 1		
B	Ruang tindakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Resusitasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasopharing tube ▪ Oropharing tube ▪ Laringoskope ▪ Nasotracheal ▪ Orotracheal tube ▪ Suction ▪ Tracheostomi ▪ Bag walve mask ▪ Kanul oksigen ▪ Oksigen mask ▪ Ches tube ▪ Criko tracheostomi ▪ Ventilator transport ▪ Vital sign monitor ▪ Infusion pump ▪ Syring pump 	Min 1 set lengkap		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ECG ▪ Vena suction ▪ Defilator ▪ Glukostik ▪ Stetoskope ▪ Thermometer ▪ Nebulizer ▪ Oksigen medis (consentrator) ▪ Wanner immobilisasi set ▪ Neck coler ▪ Splint ▪ Long spin board ▪ Scop strchert ▪ Kondrik extrication device (KED) ▪ Urine bag ▪ NGT ▪ Woulnd toilet set ▪ USG ▪ Film viewer <p>2.</p>			
C	<p>Ruang tindakan Bayi dan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Incubator ▪ Tiang infuse ▪ Tempat tidur ▪ Film viewer ▪ Suction ▪ Oksigen <li style="padding-left: 20px;">Obat-obatan ▪ Stesolit ▪ Mikro infuset 			

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Intra vena set 			
D	<p>Ruang tindakan Kebidanan</p> <p>Peralatan medis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuretase set • Partus set • Suction bayi • Meja gynekologi • Meja partus • Vacum set • Forcep set • ETG • Resusitasi set • Doppler • Suction bayi baru lahir • Laenec • Tiang infus • Tempat tidur • Film viever • Uterotonika • Prostaglandin 			

NO	JENIS PERALATAN UNIT PELAYANAN GYNEKOLOGI	STANDAR	YANG ADA DI RS
A	<p>Ruang resusitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adult and pediatric “code cart” to include appropriate medication charta ▪ Peralatan boks lampu untuk pemeriksaan foto rongent ▪ Peralatan untuk membebaskan jalan nafas (airways needs) 		


	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Big-Valve-mask respirator (dewasa, anak dan bayi) ➤ Peralatan cricothyroidotomy ➤ Endotracheal tubes, ukuran 2,5 s/d 8,5 mm ➤ Laryngeal mars airway (LMA) ➤ Oral dan nasal airways ➤ Peralatan tracheostomy ▪ Pernafasan (breathing) <ul style="list-style-type: none"> ➤ System fertilasi bi PAP ➤ Closed-chest drainage device ➤ Chest tube instruments and supplies ➤ Perawatan untuk emergency trhoracotomy ➤ End nidal CO2 monitor ➤ Nebulizer ➤ Peak flor meter ➤ Pulse oximeter ➤ Volume cycle ventilator ▪ Sirkulasi (sirkulation) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemantauan kondisi fisik otomatis (automatic physiological monitor, noninvasive) ➤ Pompa infuse untuk cairan/darah ➤ Pemanas darah/cairan ➤ Papan pijat jantung (cardiac compression board) ➤ Central venous catheter setup/kits ➤ Alat pemantauan tekanan 		
--	--	--	--

	<p>intravena (central venous pressure monitoring equipment)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Cutdown instrument dan peralatannya➤ Jarum spinal (intraosseous needles)➤ Monitor/defibrillator dengan pediatric paddle, internal paddle, appropriate pads dan peralatan lain➤ Alat ECG dengan 12-Lead		
--	---	--	--

BAB VIII
PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Laporan dari pelaksanaan kegiatan setiap bulannya kepada tim PONEK, Komite Medik dan Pimpinan Rumah Sakit.
2. Monitoring dan Evaluasi oleh Tim PONEK per triwulan di rumah sakit
3. Hasil laporan evaluasi kegiatan dilakukan di akhir tahun

Mengetahui
Direktur RSUD M Natsir Solok



Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM
NIP. 19710514 200212 2 002

Ketua Tim PONEK



Dr. Helwi Nofira, Sp.OG (K)
NIP. 19701107 200003 1 002